

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kecukupan modal minimum, profitabilitas dan ukuran bank terhadap risiko likuiditas. Objek penelitian pada penulisan ini yaitu perbankan syariah yang telah *spin-off* atau sudah konversi dari Unit Usaha Syariah (UUS) kepada Bank Umum Syariah (BUS) dengan periode 2012-2016. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka jumlah sample yang terpilih pada penelitian ini berjumlah 10 bank sehingga jumlah pengamatan atau observasi yang digunakan berjumlah 50 observasi.

Berdasarkan pada penjasana sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kecukupan modal minimum terhadap likuiditas. Sehingga terdapat pengaruh yang searah yang disebabkan jika semakin besar kecukupan modal minimum yang dimiliki oleh perbankan, maka akan semakin meningkat tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki suatu bank maka risiko likuiditas yang akan dihadapi oleh bank akan semakin kecil.
2. Terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap likuiditas. Hal ini mengartikan jika profitabilitas menurun, maka akan meningkatkan likuiditas. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan semakin kecil risiko likuiditas yang akan dihadapi oleh perbankan.

3. Tidak terdapat pengaruh antara ukuran bank dengan risiko likuiditas. Hal ini mengartikan bahwa dengan jumlah aset yang besar belum tentu dapat menjamin suatu bank terbebas dari kemungkinan terjadinya risiko likuiditas. Hal ini dikarenakan, besar kecilnya risiko likuiditas yang mungkin dihadapi bank bergantung pada seberapa baik manajemen dalam mengelola likuiditas perbankan

B. Implikasi

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko inheren dan fundamental bagi bank hal ini dikarenakan keterpurukan suatu bank bukan karena ia tidak bisa memperoleh laba melainkan dikarenakan ketidakmampuan bank dalam memenuhi penarikan yang dilakukan oleh masyarakat. Jika terjadi krisis pada perbankan dikhawatirkan akan berimbas pula pada terjadinya resesi ekonomi dan krisis ekonomi, untuk itu sangat penting untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya risiko likuiditas, sehingga kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dapat dihindari. Implikasi yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi bank syariah diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko likuiditas. Hal yang dapat dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia yaitu dengan mengembangkan dan mengadaptasi prinsip Basel III yang bertujuan untuk memperkuat sisi permodalan dan likuiditas pada perbankan yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan dan daya tahan bank dalam menghadapi krisis dan guncangan ekonomi. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh perbankan syariah dalam meminimalisir

terjadinya risiko likuiditas. Pertama manajemen bank dalam hal pengelolaan aset dan liabilitas harus dilakukan secara efektif dan efisien. Kedua yaitu, perilaku nasabah perlu diperhatikan apakah pembiayaan kepada nasabah mengalami pembiayaan macet atau tidak. Ketiga yaitu melihat situasi dan kondisi ekonomi untuk membuat suatu kebijakan yang tidak memberatkan baik bagi nasabah maupun perbankan sendiri

2. Bank Indonesia sebagai regulator dalam mengendalikan bidang moneter dapat memberikan arahan dan petunjuk bagi perbankan di Indonesia untuk dapat menyesuaikan tingkat bunga yang dikeluarkan Bank Indonesia sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap laju inflasi, perilaku nasabah serta pertumbuhan ekonomi.
3. Otoritas Jasa Keuangan selaku badan pengawas lembaga keuangan di Indonesia termasuk perbankan diharuskan untuk dapat memantau tingkat kesehatan setiap perbankan di Indonesia, sehingga terjadinya risiko likuiditas dapat diminimalisir.
4. Nasabah diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih bank sebagai tempat untuk menyimpan kelebihan dana dan sarana untuk mengajukan pembiayaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang jumlahnya masih terbilang sedikit, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mewakili keseluruhan populasi, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengambilan sampel yang mencakup unit usaha syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sehingga dapat digeneralisasikan untuk perbankan syariah yang ada di Indonesia
2. Variabel penelitian yang digunakan terbatas hanya pada permodalan, profitabilitas dan ukuran bank saja, untuk itu di harapkan bagi peneliti selajutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya risiko likuiditas pada perbankan
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proxy dan indikator pengukuran risiko likuiditas lainnya sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh OJK.